

RINGKASAN

Pengaruh Beberapa Aplikasi ZPT Terhadap Pertumbuhan Stek Daun Jeruk Purut (*Citrus Hystrix* D.C.), Muhammad Ali Wafa, NIM A31230989, Tahun 2025, 27 Halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Hanif Fatur Rohman. S.P., M.P (Pembimbing).

Jeruk purut (*Citrus hystrix* D.C.) merupakan salah satu komoditas hortikultura penting di Indonesia, terutama di Jawa Timur yang menjadi sentra produksi. Daun jeruk purut banyak dimanfaatkan sebagai bumbu masakan, bahan baku minyak atsiri, parfum, dan kosmetik, sehingga permintaan bibitnya terus meningkat. Perbanyak tanaman jeruk purut secara vegetatif melalui stek daun menjadi pilihan utama karena menghasilkan bibit yang seragam dan lebih cepat berbuah dibandingkan metode generatif. Namun, tingkat keberhasilan stek daun jeruk purut ini sangat dipengaruhi oleh penggunaan zat pengatur tumbuh (ZPT).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi ZPT IAA, IBA dan NAA terhadap pertumbuhan akar pada jeruk purut serta menentukan jenis ZPT paling efektif. Penelitian dilaksanakan di Rumah Kawat Teaching Factory, Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember yang dilakukan dari bulan Agustus sampai Oktober 2025, dengan menggunakan beberapa jenis ZPT seperti IAA, IBA dan NAA. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) satu faktor yang terdiri atas 3 taraf perlakuan dan diulang sebanyak 6 kali percobaan, setiap perlakuan percobaan terdapat 5 unit sampel tanaman, sehingga total tanaman keseluruhan terdapat 90 sampel tanaman. Perlakuan tersebut diantaranya: P1; ZPT IAA sebanyak 0,3ml yang dicampurkan kedalam 1 liter air, P2: ZPT IBA sebanyak 0,3ml yang dicampurkan kedalam 1 liter air, P3: ZPT NAA sebanyak 0,3ml yang dicampurkan kedalam 1 liter air.

Berdasarkan hasil penelitian, pemberian ZPT IAA, IBA dan NAA tidak berpengaruh nyata terhadap presentase stek hidup dan panjang akar. Meskipun secara numerik ZPT IAA menunjukkan presentase stek hidup 46%, secara statistik tidak signifikan.